

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini permainan bola basket sangat berkembang dengan baik di Indonesia, olahraga bola basket merupakan olahraga yang menggunakan bola besar di dalam permainannya dan olahraga ini sangat banyak peminatnya dan berkembang dengan pesat, terbukti olahraga ini banyak digemari dari segi usia, dan ukuran. Bahkan di setiap sekolah baik itu SMP, SMA, dan perguruan tinggi mempunyai *ekstrakurikuler* bola basket di sekolahnya. Di Indonesia pun kompetisi bola basket sangat baik seperti NBL, DBL, LIMA dan lain-lain, ini mengidentifikasi bahwa permainan bola basket sangat digemari oleh para siswa siswi sekolah dan masyarakat umum. Bola basket merupakan olahraga berkelompok yang terdiri dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Dalam permainan bola basket, semua pemain harus mempunyai teknik dasar agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar permainan tersebut meliputi *passing, shooting* dan *dribble*.

Bola basket adalah olahraga yang bisa dilakukan oleh semua orang menurut Wissel Hal (2000: 2). Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka PERBASI (2004: 1). Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan, bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke keranjang lawan Menurut Imam Sodikun (1992: 8).

Bola basket sangat cocok untuk dimainkan bagi seluruh usia karena dapat dimainkan di ruang tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang

relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Kelenturan (*flexibility*) seseorang sangat menunjang keefektifan seseorang dalam permainan bola basket, sebagai penyesuaian bagi tubuh untuk melakukan semua gerakan agar tidak menimbulkan cedera bagi pemain. Selain itu dibutuhkan pula koordinasi yang baik antara mata untuk melihat ke sasaran dan tangan untuk melemparkan bola, sehingga bola bisa masuk ke ring dengan sempurna meskipun letak ring yang cukup tinggi dan berdiameter kecil.

Jump shoot adalah tembakan yang diawali dengan locatan di mana diharuskan mengangkat bola lebih tinggi dan menembak bersamaan dengan meloncat Wissel Hal (2000: 90). *Jump shoot* adalah jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan shooting, di mana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan Menurut Danny Kosasih (2008: 51). Ada yang perlu diperhatikan saat melakukan *jump shoot*, yakni pemain harus mulai dari lantai (*inside jump*) lalu melompat dan menjaga *verticality*.

Ketika seseorang mahir dan hebat dalam melakukan tembakan *jump shoot* maka itu merupakan ancaman bagi lawan – lawannya. Pemain dapat melakukan tembakan *jump shoot* dari posisi dan kondisi apa pun, misalnya ketika iya *dribble* dan menerima umpan dalam keadaan diam dan bergerak sajoto (1985: 22). Tembakan *jump shoot* biasanya digunakan ketika pemain bola basket sudah menguasai tehnik menembak dengan baik, *Jump shoot* adalah suatu tembakan loncat sama dengan menembak dengan satu tangan hanya ada dua penyesuaian dasar. Pada tembakan loncat anda angkat bola lebih tinggi dan menembak setelah loncat, dan bukannya menembak bersamaan dengan meloncat, karena anda melompat dulu lalu menembak, maka tubuh bagian atas, lengan, pergelangan tangan dan jari-jari harus memompakan tenaga lebih besar. Tempatkan bola antara telinga dan bahu

anda namun angkat bola, lihatlah sasaran dari bawah bola (dan bukannya di atas bola seperti pada menembak dengan satu tangan).

Jump shoot merupakan salah satu tembakan yang dilakukan didalam permainan bola basket untuk memasukkan bola ke ring lawan dan memperoleh angka. Tembakan *jump shoot* ini sering digunakan ketika dalam pertandingan untuk mencetak angka ke keranjang lawan, ada beberapa macam *jump shoot* antara lain *drive and jump shoot* adalah melakukan *dribble* lalu shoot, *Standing Jump Shoot* adalah menerima *passing* lalu shoot, *No Charge Jump Shoot* adalah *jump shoot* dengan penjagaan man to man, namun harus mampu melakukan shoot tanpa terkena *offensive foul* (melakukan *vertical jump*-melompat *vertikal*- dan bukan melompat ke depan yang mengakibatkan *offensive*), *Quick Stop Jump Shoot* adalah melakukan *jump shoot* secara kilat, analogi dalam permainan adalah anda berlari, menerima *passing*, lalu langsung *jump shoot* mendahului penjagaan lawan. Dalam melakukan *jump shoot* pemain berusaha melompat, mendorong tubuhnya ke atas untuk mencapai jangkauan yang lebih tinggi dan mempermudah memasukkan bola kedalam keranjang/ring lawan.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut pelatih kepala bola basket SMA Negeri 3 Kuningan Bapa Cahya (*coach bijung*) mengatakan bahwa anak asuhnya belum bisa melakukan tembakan *jump shoot* secara konsisten dalam setiap pertandingan yang dilakukan oleh timnya itu, sehingga masih banyak tembakan yang tidak masuk kedalam ring basket. Pada saat peneliti melihat dan mengamati turnamen bola basket AL-CATRAZ 2013 dan FE UNIKU CUP 2013 tim bola basket SMA Negeri 3 Kuningan masih banyak melakukan tembakan yang gagal dimasukan ke dalam ring. Ini di karenakan para pemain tidak siap dalam melakukan tembakan *jump shoot* baik itu yang diawali dengan *dribble* atau dengan *passing*. Karena dalam tembakan *jump shoot* memerlukan kelenturan yang baik pada bagian lengan, pergelangan kaki tangan, dan jari

tangan, dalam menguasai tembakan *jump shoot* pun sangat penting untuk menguasai *B.E.E.F* (*ballance, eye, elbow, follow through*) dengan sempurna. Tidak dipungkiri lagi bahawa setiap pertandingan bola basket pasti akan melakukan gerakan dasar dalam bermain bola basket yaitu *dribbling, passing* dan *shooting*. Sama pula ketika kita akan melakukan *jump shoot* didalam permainan bola basket pasti akan diawali dengan *passing* dan *dribble*. Maka dari pada itu peneliti ingin melihat lebih baik mana tembakan *jump shoot* yang didahului oleh *dribble* atau *passing* pada tim basket SMAN 3 kuningan.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang *jump shoot* karena *jump shoot* merupakan tembakan yang sering digunakan dalam permainan bola basket untuk mencetak angka. Peneliti ingin mengetahui “Perbandingan Hasil Tembakan Antara *Dribble Jump Shoot* Dengan *Passing Jump Shoot* Dalam Permainan Bola Basket”

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil *dribble jump shoot* dalam permainan bola basket?
2. Bagaimana hasil *passing jump shoot* dalam permainan bola basket?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *dribble jump shoot* dengan *passing jump shoot* dalam permainan bola basket?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil *dribble jump shoot* dalam permainan bola basket.
2. Untuk mengetahui hasil *passing jump shoot* dalam permainan bola basket.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *dribble jump shoot* dengan *passing jump shoot* dalam permainan bola basket.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang kepelatihan khususnya cabang olahraga bola basket. Selain itu penelitian ini kedepannya dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

1. Lembaga : sebagai informasi untuk para mahasiswa lainnya terutama yang berkopten di dalam bidang bola basket.
2. Atlet : untuk memberikan wawasan tentang efektifnya ketika bermain dalam menggunakan tembakan *jump shoot*.
3. Pelatih : untuk memepermudah para pelatih melakukan berbagai model latihan dan meningkatkan kualitas tembakan *jump shoot* baik itu diawali dengan *dribble* maupun *passing*.
4. Masyarakat : sebagai informasi untuk para masyarakat mengenai bola basket khususnya dalam melakukan tembakan *jump shoot*.
5. Peneliti : untuk memberikan wawasan yang lebih dalam lagi dalam bidang olahraga basket dan kedepannya bisa menerapkannya ketika akan melatih atau mengajarkan pada sebuah tim basket.